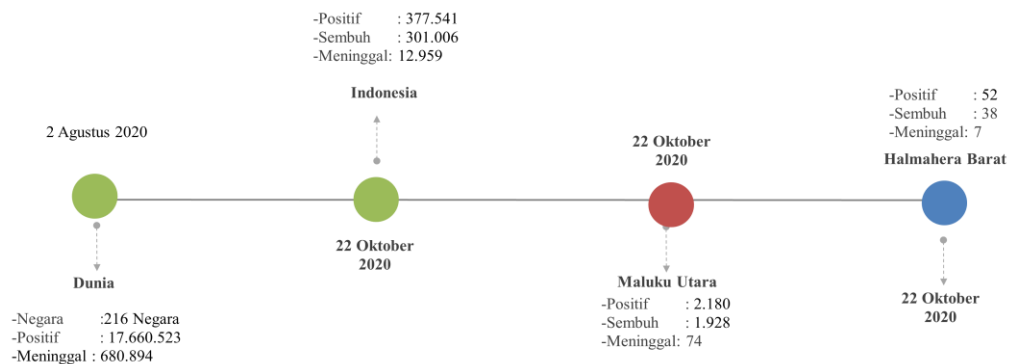


I. PENDAHULUAN

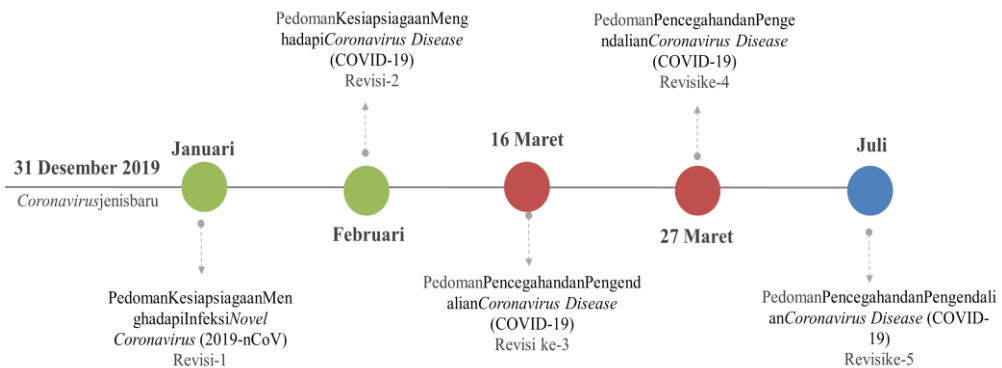
A. Latar Belakang

Kemunculan *coronavirus* jenis baru dilaporkan pertama kali pada hari Selasa 31 Desember 2019, dalam laporan tersebut ditemukan kasus yang teridentifikasi sebagai pneumonia tetapi tidak diketahui etiologinya. ⁽¹⁾ Pada Jumat 10 Januari 2020 penyakit yang tidak diketahui penyebabnya teridentifikasi dan termasuk kedalam golongan virus RNA jenis beta *coronavirus* tipe baru yang diberi nama *novel coronavirus* (2019-nCov). Pada hari Selasa 11 Februari 2020 *World Health Organization* (WHO) menamai *coronavirus* jenis baru tersebut dengan sebutan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dan penyakit yang disebabkan oleh virus ini disebut *Coronavirus Disease* (COVID-19). Lebih lanjut kasus terinfeksi COVID-19 terus meningkat dan secara resmi WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada hari Rabu 11 Maret 2020. ⁽¹⁾



Gambar 1.1 *Update* Kasus COVID-19 ^(3,4)

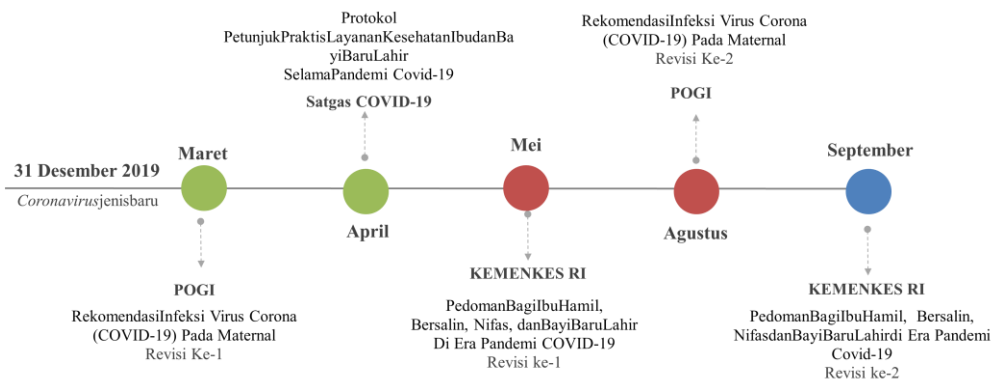
Pada bulan Juni Maluku Utara masuk dalam urutan ke-4 dengan penyumbang kasus positif COVID-19 harian, jumlah kasus positif harian yakni 147 kasus. ⁽⁵⁾ Tetapi, pada tanggal 4 Agustus 2020 Maluku Utara menjadi provinsi ketiga terbanyak secara harian menambahkan pasien sembuh, penambahan pasien sembuh sebanyak 213 kasus dibandingkan hari sebelumnya sebanyak 17 kasus. ⁽⁶⁾



Gambar 1. 2 Perubahan Pedoman Penanganan COVID-19 di Indonesia^(1,7-10)

Dalam menghadapi COVID-19 pemerintah sejak bulan Januari - Maret tahun 2020 menerbitkan pedoman COVID-19 dan terus diperbaharui, dari pedoman revisi pertama sampai revisi kelima yang berkaitan dengan pemeriksaan untuk diagnosa COVID-19 yaitu RT-PCR dan bukan *rapid test*, karena *rapid test* hanya digunakan untuk skrining awal.⁽⁷⁻⁹⁾

United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) memperkirakan ada 116 juta kelahiran sejak masa pandemi COVID-19 dalam waktu 9 bulan, negara – negara dengan perkiraan jumlah kelahiran tertinggi dalam 9 bulan sejak pandemi COVID-19 diantaranya Indonesia dengan 4 juta kelahiran.⁽¹¹⁾ Sedangkan estimasi jumlah persalinan di Indonesia tahun 2018 yaitu sebanyak 5.050.637 persalinan dan di Maluku Utara ada 30.591 persalinan.⁽¹²⁾



Gambar 3. Petunjuk pelayanan persalinan selama pandemi COVID-19⁽¹³⁻¹⁷⁾

RSUD Jailolo merupakan rumah sakit satu – satunya yang terdapat di kabupaten Halmahera barat dengan jumlah 11 puskesmas, tentunya RSUD Jailolo menjadi rumah sakit rujukan untuk penanganan kasus – kasus penyakit yang ada di kabupaten Halmahera Barat. ⁽¹⁸⁾ Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat pada tahun 2018 terdapat 2.325 persalinan dan tahun 2019 terdapat 2.144 persalinan.⁽¹⁹⁻²⁰⁾

Berdasarkan Uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Pelayanan Persalinan Selama Pandemi COVID-19 di RSUD Jailolo Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pelayanan persalinan selama pandemi COVID-19 di RSUD Jailolo tahun 2020 ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pelayanan persalinan selama pandemi COVID-19 di RSUD Jailolo tahun 2020

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui gambaran pelayanan persalinan ditinjau dari :

- 1) Jumlah persalinan normal berdasarkan hasil skrining COVID-19 menggunakan *rapid test*.
- 2) Jumlah seksio sesarea berdasarkan hasil skrining COVID-19 menggunakan *rapid test*.
- 3) Jumlah ibu hamil yang akan bersalin, yang dirujuk berdasarkan hasil skrining COVID-19 menggunakan *rapid test*.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dari penelitian ini agar bisa menambah pengetahuan tentang pelayanan persalinan selama pandemi COVID-19 serta memperoleh pengalaman dan pengetahuan selama melakukan penelitian.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat menjadi referensi atau bahan bacaan bagi penelitian kedokteran lebih lanjut.

3. Bagi Instansi RSUD Jailolo

Sebagai informasi dan masukan bagi penentu kebijakan khususnya kebijakan yang berkaitan dengan pelayanan persalinan selama pandemi COVID-19

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai informasi awal untuk penelitian lebih lanjut.